

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi Kepala Desa dalam membentuk karakter Islami remaja di Desa Selisih Mara. Data diperoleh melalui wawancara melibatkan Kepala Desa, aparat desa, dan masyarakat sebagai sumber informasi, observasi langsung, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan secara induktif dengan menggunakan metode modifikasi dari Miles dan Huberman, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi kepala desa dalam membentuk karakter Islami remaja di Desa Selisih Mara meliputi: (a) Formulasi atau Perencanaan; dilakukan dengan menganalisis lingkungan, menetapkan tujuan, dan memilih strategi. (b) Implementasi Strategi; membentuk kelompok remaja, berkolaborasi dengan Majelis adat Gayo, memberdayakan remaja melalui program/kegiatan desa, dan penyuluhan kepada remaja dan orang tua. (c) Evaluasi; dengan umpan balik dari remaja, orang tua, dan perangkat desa melalui kotak saran dan media musyawarah warga desa. 2) Faktor pendukung strategi ini meliputi: (a) dukungan keluarga, dan (b) lingkungan masyarakat yang positif. Sedangkan faktor penghambat, antara lain: (a) kurangnya perhatian keluarga, (b) lingkungan yang tidak kondusif, dan (c) terbatasnya pantauan orang tua. Implikasi dari penelitian ini adalah pemahaman yang lebih dalam tentang strategi kepala desa dalam pembentukan karakter tanggung jawab, kolaboratif, kebersamaan, kepedulian, empati, integritas, hormat dan patuh, sosial, cinta agama, dan cinta tanah air, kasih sayang pada diri remaja.

***Kata Kunci: Strategi Kepala Desa, Karakter Islami, Remaja***



## ABSTRACT

The aim of this research is to examine the strategies employed by the Village Head in shaping the Islamic character of adolescents in Selisih Mara Village. Data were obtained through interviews involving the Village Head, village officials, and the community as sources of information, direct observation, and document analysis. Inductive data analysis was conducted using a modified method from Miles and Huberman, which included data condensation, data display, and conclusion verification. The research findings indicate that: 1) the strategies employed by the Village Head to shape the Islamic character of adolescents in Selisih Mara Village encompass: (a) Formulation or Planning, conducted through analyzing the environment, setting goals, and selecting strategies; (b) Strategy Implementation, involving the formation of youth groups, collaboration with the Gayo Customary Council, empowering youth through village programs/activities, and providing guidance to both youth and parents; (c) Evaluation, which includes feedback from the adolescents, parents, and village officials through suggestion boxes and community deliberations. 2) The supportive factors for these strategies include: (a) family support, and (b) a positive community environment. On the other hand, inhibiting factors include: (a) lack of family attention, (b) unfavorable environmental conditions, and (c) limited parental supervision. The implications of this research lie in gaining a deeper understanding of the strategies employed by the Village Head in fostering responsibility, collaboration, togetherness, concern, empathy, integrity, respect, obedience, social engagement, religious devotion, love for the homeland, and affection towards adolescents.

**Keywords:** *Islamic Character, Village Head, Youth*

